

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya BUMK Bersama dengan program pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo. Program ini melibatkan seluruh desa di Kecamatan Pintu Rime Gayo. Program pembangunan SPBU di pegang oleh PT Pintu Rime Gayo. Namun permasalahan yang terjadi dimana program pembangunan SPBU tidak berhasil dilaksanakan dan tidak berkelanjutan sehingga menyebabkan terjadinya konflik yang melibatkan para reje dengan PT Pintu Rime Gayo dan BUMK Bersama. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami penyebab pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo tidak selesai dibangun dan bentuk konflik pada proses pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo. Teori yang digunakan penelitian ini yaitu teori konflik. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penyebab pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo tidak selesai dibangun yaitu terkendala pada pengurusan surat izin pendirian SPBU dari Pertamina belum dikeluarkan sehingga pembangunan SPBU tidak bisa dilanjutkan sebelum memiliki surat izin, dan kekurangan anggaran untuk membangun SPBU dan para reje di Kecamatan Pintu Rime Gayo tidak bersedia untuk menambahkan anggaran sehingga program pembangunan SPBU tidak berkelanjutan, dan penyitaan terhadap SPBU oleh Kejaksaan Negeri Bener Meriah, sehingga pembangunan SPBU tidak bisa dilanjutkan. Bentuk konflik pada proses pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo yaitu terjadinya percekcoakan akibat protes yang dilakukan masyarakat bersama reje kepada PT Pintu Rime Gayo dan BUMK Bersama, melakukan penutupan kantor dan melarang pekerja masuk ke kantor, mengancam melaporkan Polisi, hingga melakukan upaya menggantikan Direktur PT Pintu Rime Gayo

Kata Kunci: Konflik, Bentuk Konflik, Pembangunan SPBU Pintu Rime Gayo, PT Pintu Rime Gayo, BUMK Bersama, dan Reje di Kecamatan Pintu Rime Gayo

ABSTRACT

This study was motivated by the existence of BUMK Bersama with the Pintu Rime Gayo gas station development program. This program involved all villages in the Pintu Rime Gayo sub-district. The gas station development program was managed by PT Pintu Rime Gayo. However, problems arose when the gas station development program was not successfully implemented and was not sustainable, causing conflicts involving the reje (traditional leaders) with PT Pintu Rime Gayo and BUMK Bersama. Therefore, this study aims to understand the reasons why the construction of the Pintu Rime Gayo gas station was not completed and the form of conflict that arose during the construction process. The theory used in this study is conflict theory. The research method used is qualitative with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of this study show that the reason for the unfinished construction of the Pintu Rime Gayo gas station is that the permit to establish a gas station from Pertamina has not been issued, so construction cannot continue without a permit. and a lack of budget to build the gas station. The village chiefs in the Pintu Rime Gayo sub-district were unwilling to add to the budget, so the gas station construction program was not sustainable. Furthermore, the gas station was confiscated by the Bener Meriah District Attorney's Office, so construction could not continue. The form of conflict in the construction process of the Pintu Rime Gayo gas station was the occurrence of disputes due to protests by the community and the village chiefs against PT Pintu Rime Gayo and BUMK Bersama, closing the office and prohibiting workers from entering the office, threatening to report them to the police, and even attempting to replace the Director of PT Pintu Rime Gayo.

Keywords : Conflict, Forms of Conflict, Construction of the Pintu Rime Gayo Gas Station, PT Pintu Rime Gayo, BUMK Bersama, and Reje in the Pintu Rime Gayo Subdistrict